

ABSTRAK

Pencemaran Lingkungan saat ini menjadi ancaman yang sangat besar bagi masyarakat, dari pencemaran air, udara dan air laut. Hal ini menjadi tanggungjawab Korporasi yang mengganggu kesehatan serta kehidupan manusia. Setiap pengusaha yang mendirikan pabrik, harus mematuhi aturan dalam UUPPLH, terutama mengenai pembuangan limbah pabrik. Aturan mengenai larangan yang tidak dapat dilakukan oleh pengusaha sangat jelas disebutkan pada Pasal 69 ayat (1) huruf a sampai j UUPPLH. Hal ini seperti yang terjadi di Kota Surabaya, maka penelitian ini meneliti **PENCEMARAN AIR LIMBAH INDUSTRI OLEH PT. X BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 32 TAHUN 2009 TENTANG PPLH**, dengan 2 rumusan masalah yaitu, dapatkah limbah hasil industri PT X dikualifikasi sebagai pencemaran lingkungan menurut UUPPLH dan Bagaimana pertanggungjawaban pidana oleh PT.X.

Penelitian ini dengan menggunakan pada metode, sistematika, dan pemikiran tertentu, dengan jenis penelitian yuridis sosiologis (empiris) yang dengan kata lain adalah jenis penelitian hukum sosiologis dan dapat disebut pula dengan penelitian lapangan, yaitu mengkaji ketentuan hukum yang berlaku serta apa yang terjadi dalam kenyataan masyarakat.

Kesimpulan pertama yaitu PT.X dapat dikualifikasikan sebagai pencemaran lingkungan menurut UUPPLH dikarenakan berdasarkan hasil tanggapan masyarakat mengatakan air mereka tercemar, menimbulkan bau menyengat serta menyebabkan terhambatnya aliran air yang menyebabkan banjir. Sebagaimana pada Pasal 20 mengenai Baku Mutu Lingkungan Hidup dan Pasal 21 tentang Kriteria baku kerusakan lingkungan hidup, dan melanggar Pasal 65, Pasal 66, Pasal 67, 68, dan Pasal 69 UUPPLH Bab X tentang Hak, Kewajiban, dan Larangan, dapat dikenai pertanggungjawaban pidana, yaitu sanksi administrasi, pemberhentian usaha dan lainnya sebagaimana diatur dalam UU.

Kata kunci : UUPPLH

DAFTAR ISI

SAMPUL JUDUL	i
LEMBAR LOGO	ii
JUDUL	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penulisan Skripsi.....	4
1.4. Kegunaan.....	5
a. Kegunaan Teoritis	5
b. Kegunaan Praktis.....	5
1.5. Keaslian Penulisan	5
1.6. Metode Penelitian	7
a. Jenis Penelitian	7
b. Metode Pendekatan	7
c. Data Hukum.....	8
1. Tehnik Pengumpulan Data Hukum	8
2. Analisa Data.....	8

BAB II BEBERAPA HAL TENTANG KUALIFIKASI PENCEMARAN LINGKUNGAN DARI LIMBAH INDUSTRI DAN PERTANGGUNGJAWABAN PIDANANYA

2.1 Perbuatan Pidana dan Pertanggungjawaban Pidana	9
2.2 Kualifikasi Hasil Limbah Industri Sebagai Pencemaran Lingkungan Menurut Undang-undang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.....	13
2.2.1Kualifikasi Hasil Limbah Industri Sebagai Pencemaran Lingkungan Menurut UUPLH	18
2.2.2Indikator Terjadinya Pencemaran Lingkungan dari Hasil Industri	25

2.3Pertanggungjawaban Pidana Bagi Korporasi yang Melakukan Pencemaran Lingkungan.....	26
2.3.1Pengertian Perbuatan Pidana dan Pertanggungjawaban Pidana	28
2.3.2Pengertian Korporasi dan Pertanggungjawaban Pidana bagi Korporasi yang Melakukan Pencemaran Lingkungan	32

BAB III PERTANGGUNGJAWABAN PIDANA TERHADAP PT.X

3.1. Limbah Cair Hasil Limbah Industri PT.X Dapat Dikualifikasi sebagai Pencemaran Lingkungan Berdasarkan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	38
3.1.1. Kriteria Limbah Cair Hasil Industri PT.X sebagai Pencemaran Lingkungan.....	44
1. Respon Masyarakat Sekitar Lokasi PT.X.....	46
3.1.2. Pertanggungjawaban Pidana PT.X sebagai Pelaku Pencemaran Lingkungan.....	48
1. Unsur yang Dilanggar	48
2. Pertanggungjawaban Korporasi yang dapat Diterapkan Pada Kasus PT.X.....	50
3. Pertanggungjawaban Pidana	51

BAB IV PENUTUP

4.1. Kesimpulan	54
4.2. Saran	55

DAFTAR PUSTAKA.....56

Lampiran